

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persiapan menghadapi persalinan merupakan fase penting dalam kehamilan yang mempengaruhi kesehatan ibu dan bayi. Menurut WHO, persiapan yang baik untuk persalinan dapat meningkatkan outcome positif pada ibu dan bayi baru lahir, serta menurunkan risiko komplikasi persalinan. Masih banyak ibu hamil yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup terkait proses persalinan, perawatan prenatal, serta manajemen stres dan rasa sakit yang dapat muncul saat persalinan. Hal ini menyebabkan sebagian besar ibu hamil mengalami kecemasan yang berlebihan, yang dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan mental. Program kelas ibu hamil adalah salah satu bentuk pendidikan prenatal yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil, terjadi perubahan perilaku positif sehingga ibu memeriksakan kehamilan dan melahirkan ke tenaga kesehatan, sehingga akan meningkatkan persalinan ke tenaga kesehatan dan dapat menurunkan angka kematian ibu dan anak. Program kelas ibu hamil juga merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan (Kemenkes, 2019).

Kelas ibu hamil merupakan suatu aktifitas belajar kelompok dalam kelas dengan anggota beberapa ibu hamil dibawah bimbingan satu atau beberapa fasilitator (pengajar). Kegiatan kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar kelompok tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir, melalui praktik dengan menggunakan buku KIA (Pani, 2019).

Persiapan persalinan merupakan salah satu materi yang disampaikan dalam pertemuan kelas ibu hamil pertemuan pertama. Persiapan persalinan adalah rencana tindakan yang dibuat oleh ibu, anggota keluarga, dan bidan, rencana ini tidak harus dalam bentuk tertulis dan biasanya memang tidak tertulis. Rencana ini lebih hanya sekedar diskusi untuk memastikan bahwa ibu menerima asuhan yang diperlukan. Dengan adanya rencana persalinan akan mengurangi kebingungan dan kekacauan pada saat persalinan, serta meningkatkan kemungkinan ibu akan menerima asuhan yang sesuai dan tepat waktu (Dewi & Sunarsih, 2019).

Kelas Ibu Hamil telah di laksanakan di seluruh provinsi dengan variasi 27.5 % sampai 150 %. Gambaran pelaksanaan Kelas Ibu Hamil (KIH) yang dilaporkan hanya jumlah kelas ibu hamil di wilayah Puskesmas. Capaian KIA tidak berhubungan dengan banyaknya jumlah KIH (Litbang Kemenkes, 2020).

Berdasarkan laporan pelaksanaan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Toili II tahun 2023, terdapat 383 ibu hamil sebagai sasaran pelaksanaan kelas ibu hamil. Namun jumlah ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 233 orang, hanya 60,8% dari seluruh sasaran ibu hamil yang ada. Ini menunjukkan bahwa kunjungan ibu hamil dalam kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Toili II masih belum memenuhi target yang diinginkan. (Laporan Kesehatan Puskesmas Toili II, 2023), adapun kunjungan kelas ibu hamil di Desa Tirtakencana tahun 2023 hanya sebanyak 28 ibu hamil, masih jauh dari target yang ditentukan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Desa Tirtakencana Kecamatan Toili dengan melakukan wawancara kepada 10 ibu hamil didapatkan data 4 ibu hamil (40%) tidak mengikuti kelas ibu hamil karena tidak tertarik untuk mengikuti kelas

ibu hamil hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya mengikuti kelas ibu hamil, 3 ibu hamil (30%) tidak mengikuti kelas ibu hamil karena disibukkan dengan pekerjaannya sehingga tidak mempunyai waktu untuk mengikuti kelas ibu hamil, sedangkan 3 ibu hamil (30%) lainnya mengikuti kelas ibu hamil karena mengetahui manfaat mengikuti kelas ibu hamil untuk kesiapan dalam menghadapi proses persalinan.

Studi lain menunjukkan bahwa kelas ibu hamil efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam menghadapi persalinan. Sebagai contoh, penelitian oleh Andriyani et al. (2020) menemukan bahwa ibu yang mengikuti kelas ibu hamil memiliki tingkat kecemasan yang lebih rendah menjelang persalinan dibandingkan dengan ibu yang tidak mengikuti kelas. Selain itu, kelas ibu hamil juga meningkatkan peluang keberhasilan persalinan normal hingga 80% dibandingkan dengan 55% pada ibu yang tidak mengikuti kelas ibu hamil (Lestari & Putri, 2019).

Upaya untuk meningkatkan kunjungan kelas ibu hamil diharapkan agar tenaga kesehatan khususnya bidan dapat melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada ibu hamil tentang manfaat mengikuti kelas ibu hamil, bentuk sosialisasi bisa dengan penyebaran leaflet, penyuluhan disetiap kunjungan ANC dll, sehingga pengetahuan yang baik tentang kelas ibu hamil akan meningkatkan perilaku ibu hamil dalam persiapan dalam menghadapi persalinan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh kunjungan kelas ibu hamil terhadap kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan di Desa Tirtakencana Kecamatan Toili Kabupaten Banggai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh kunjungan kelas ibu hamil terhadap kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan di Desa Tirtakencana Kecamatan Toili Kabupaten Banggai ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh kunjungan kelas ibu hamil terhadap kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan di Desa Tirtakencana Kecamatan Toili Kabupaten Banggai.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kunjungan kelas ibu hamil di Desa Tirtakencana Kecamatan Toili Kabupaten Banggai.
- b. Mengidentifikasi kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan di Desa Tirtakencana Kecamatan Toili Kabupaten Banggai.
- c. Menganalisis pengaruh kunjungan kelas ibu hamil terhadap kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan di Desa Tirtakencana Kecamatan Toili Kabupaten Banggai.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan penting untuk kelengkapan literatur riset kebidanan khususnya tentang pengaruh kunjungan kelas ibu hamil terhadap kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan.

b. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan masukan bagi tempat penelitian untuk memberikan penyuluhan tentang manfaat yang didapatkan dalam mengikuti kelas ibu hamil.

c. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat memberi pengetahuan tentang pengaruh kunjungan kelas ibu hamil terhadap kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya tentang pengaruh kunjungan kelas ibu hamil terhadap kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan

E. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil	Perbedaan
				Independen	Dependen				
1	Siti Naili Ilmiyan, Nurlatifah N. Yusuf, Dewi Susilamayanti (2021)	Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Kehamilan Di UPTD Puskesmas Bagu	Jurnal Medika Utama Vol 02 No 02, Januari 2021 http://jurnalmedikahutama.com	kelas ibu hamil	pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan kehamilan	Desain penelitian adalah <i>quasy experiment</i> dengan sampel sebanyak 34 ibu hamil yang diikutkan di kelas ibu hamil di UPTD Puskesmas Bagu	Desain sampling yang digunakan dengan prurposive sampling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil sebelum kelas ibu hamil adalah rata-rata 7,04, sedangkan pengetahuan setelah kelas ibu adalah rata-rata 8,98. Terdapat pengaruh yang hamil terhadap pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan	Berbeda waktu, tempat penelitian, sampel penelitian dan variabel penelitian

								kehamilan	
2	Linda Noviani, Effy Kurniati, Rini Hayu Lestari (2017)	Hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil di desa rejoagung kecamatan plosokabupaten jombang	Jurnal metabolisme Stikes Pemkab Jombang, 2017	pengetahuan dengan minat ibu hamil	kelas ibu hamil	Metode pada penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan cross sectional. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan Uji Spearman Rank	Teknik sampling yang digunakan adalah <i>accidental sampling</i>	ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan minat ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil. Sedangkan tingkat hubungan kedua variabel tergolong cukup, hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi 0,438 kategori cukup.	Berbeda waktu, tempat penelitian, dan sampel penelitian
3	Desmariyenti Susi Hartati, (2019)	Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Kelas Ibu Hamil	Jurnal Photon Vol. 9 No.2, Juni 2019	pengetahuan, paritas dan dukungan keluarga	keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil	Metode penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan analisis korelasi	Teknik sampling yang digunakan adalah <i>accidental sampling</i>	Ada hubungan antara pengetahuan dengan keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki dengan nilai p-value = 0,000, ada hubungan antara paritas dengan keikutsertaan	Berbeda waktu, tempat penelitian, sampel penelitian dan variable penelitian

								kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki dengan nilai p-value = 0,025 dan ada hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaa n kelas ibu hamil di Wilayah Kerja	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--